

# # REFORMASI DIKORUPSI

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH GERAKAN SOSIAL DIGITAL “REFORMASI DIKORUPSI” DI TWITTER TERHADAP BUDAYA POLITIK GEN Z DI JAKARTA TIMUR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Pada  
Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Nama : Nada Dwiannisa

NIM : 1810413076



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU  
POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN  
NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**



**SKRIPSI**

**PENGARUH GERAKAN SOSIAL DIGITAL “REFORMASI DIKORUPSI” DI  
TWITTER TERHADAP BUDAYA POLITIK GEN Z DI JAKARTA TIMUR**

**Nada Dwiannisa**

**1810413076**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NEGERI “VETERAN” JAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar :

Nama : Nada Dwi Anisa

NIM : 1810413076

Program Studi : Ilmu Politik

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta 14 Juni 2023

Yang menyatakan,

  
Nada Dwi Anisa

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai Civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta,  
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nada Dwi Anisa  
NIM : 1810413076  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : Ilmu Politik

Demi pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH GERAKAN SOSIAL DIGITAL “REFORMASI DIKORUPSI” DI  
TWITTER TERHADAP BUDAYA POLITIK GEN Z DI JAKARTA TIMUR**

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 14 Juni 2023

Yang menyatakan,



Nada Dwi Anisa

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Nada Dwi Anisa

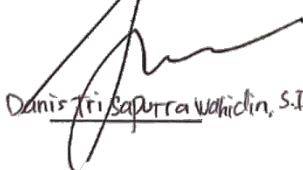
NIM : 1810413076

Program Studi : Ilmu Politik

Judul Skripsi : PENGARUH GERAKAN SOSIAL DIGITAL “REFORMASI  
DIKORUPSI” DI TWITTER TERHADAP BUDAYA POLITIK GEN Z DI JAKARTA  
TIMUR


Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

### Pembimbing I




Danis Tri Saputra Wahidin, S.IP, M.IP

### Penguji I




Dr. Nurdin M. Si

### Penguji II



Dr. Deni Angela, S.Sos., M.IP

### KETUA PROGRAM STUDI



Restu Rahmayati, S.Sos., MA

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian: 06 Juli 2023

# PENGARUH GERAKAN SOSIAL DIGITAL “REFORMASI DIKORUPSI” DI TWITTER TERHADAP BUDAYA POLITIK GEN Z DI JAKARTA TIMUR

NADA DWI ANISA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas pengaruh gerakan sosial digital terhadap Budaya politik generasi Z di Jakarta Timur, dengan menggunakan teori budaya politik. Dalam penelitian ini juga akan mengukur Budaya Politik dari Generasi Z di Jakarta Timur pasca mengikuti Gerakan Sosial digital yang terjadi di twitter pada 2019.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik kuota sampling dengan mengklasifikasikan terlebih dahulu responden untuk mengisi kuesioner data penelitian. Metode yang digunakan adalah survey dengan cara mengirim kuesioner online berupa *Google form* kepada sampel yang berdomisili di Jakarta Timur dengan interval umur 17-24 Tahun pada saat terjadinya Gerakan tersebut. Peneliti menggunakan enam tahap analisis data, yaitu pengumpulan data, editing data, coding data, processing data, cleaning data dan pengolahan data. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan indeks budaya politik pasca terjadinya Gerakan sosial digital yang terjadi di sosial media twitter pada 2019. Untuk nilai F variabel gerakan sosial digital memiliki pengaruh terhadap budaya politik gen z di Jakarta Timur. Diketahui dari hasil hitungannya adalah  $270.036 > F$  tabel 2.18 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh antara gerakan sosial digital (X) terhadap budaya politik gen z (Y). Dari hasil analisis bivariate penelitian ini jika variabel X gerakan sosial digital untuk pertanyaan Tuntutan 1 dan 2, Sosial Media 2, partisipasi dalam gerakan sosial digital reformasi dikorupsi 1 dan 2 memiliki korelasi terhadap variabel dependen yaitu budaya politik gen z karena semua nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  yang artinya semua berkorelasi dan hanya satu pertanyaan sosial media 1 (apakah anda memiliki akun sosial media twitter?) yang tidak berkorelasi karena nilai mendapatkan  $.347 > 0,05$ . Dari hasil analisis diatas jika variabel X gerakan sosial digital untuk pertanyaan Tuntutan 1 dan 2, Sosial Media 2, partisipasi dalam gerakan sosial digital reformasi dikorupsi 1 dan 2 memiliki korelasi terhadap variabel dependen yaitu budaya politik gen z karena semua nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  yang artinya semua berkorelasi dan hanya satu pertanyaan sosial media 1 (apakah anda memiliki akun sosial media twitter?) yang tidak berkorelasi karena nilai mendapatkan  $.347 > 0,05$ . Penelitian ini memiliki Margin of error sebesar dengan 5% dan taraf kepercayaan sebesar 95 % dengan menggunakan *alpha Cronbach* sebagai acuan utama

Gerakan Reformasi dikorupsi memiliki pengaruh terhadap kepedulian generasi Z saat ini, akibat dari adanya Gerakan tersebut membuat generasi Z yang sebelumnya kurang peduli dengan dinamika politik di Indonesia menjadi lebih peduli. Hal tersebut juga

merupakan adanya factor dari kecanggihan media sosial yang dianggap mempermudah pengetahuan politik oleh hampir seluruh generasi Z yang menjadi responden dalam penelitian ini. Budaya politik dari generasi Z saat ini bisa dikategorikan dengan budaya politik kelas kaula dimana sudah mulai adanya kepedulian dan keikutsertaan sedikit demi sedikit dari kaum generasi Z. Gerakan Reformasi dikorupsi yang dianggap sebagai gerbang Gerakan sosial digital pertama yang bersifat massif telah memberikan adanya pengaruh yang cukup signifikan terhadap atensi masyarakat. Berita tersebar massif melalui sosial media twitter sehingga Gerakan sosial digital reformasi dikorupsi bisa berlanjut menjadi Gerakan sosial secara langsung. Pasca terjadinya Gerakan ini generasi Z lebih mencari tahu tentang dinamika politik di Indonesia dengan menggunakan media sosial twitter.

**Kata Kunci:** gerakan sosial digital, aksi, media sosial, budaya politik.

**THE INFLUENCE OF THE “CORUPTED REFORM” DIGITAL SOCIAL  
MOVEMENT ON TWITTER ON THE POLITICAL CULTURE OF GEN Z IN  
EAST JAKARTA**

**NADA DWI ANISA**

**ABSTRACT**

*This study aims to discuss the influence of digital social movements on the political culture of generation Z in East Jakarta, using political culture theory. This research will also measure the Political Culture of Generation Z in East Jakarta after participating in the digital social movement that occurred on Twitter in 2019.*

*The method used is descriptive quantitative using primary and secondary data sources. The sampling technique uses a quota sampling technique by first classifying respondents to fill out research data questionnaires. The method used is a survey by sending online questionnaires in the form of a Google form to samples who live in East Jakarta with age intervals of 17-24 years at the time the movement occurred. Researchers used six stages of data analysis, namely data collection, data editing, data coding, data processing, data cleaning and data processing. The final results of this study show that there is an increase in the political culture index after the occurrence of the digital social movement that occurred on social media Twitter in 2019. For the  $F$  value of the digital social movement variable it has an influence on the gen z political culture in East Jakarta. It is known from the results of the calculation that it is  $270,036 > F$  table 2.18, which means that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, meaning that there is influence between digital social movements ( $X$ ) on gen z political culture ( $Y$ ). From the results of the bivariate analysis of this study, if the variable  $X$  digital social movement for questions 1 and 2 Demands, Social Media 2, participation in digital social movement reform is corrupted 1 and 2 has a correlation with the dependent variable, namely gen z political culture because all Sig. (2-tailed)  $< 0.05$  which means that all are correlated and only one social media question 1 (do you have a Twitter social media account?) is not correlated because the value gets  $.347 > 0.05$ . From the results of the analysis above, if the variable  $X$  of the digital social movement for questions 1 and 2 Demands, Social Media 2, participation in the digital social movement for reform is corrupted 1 and 2 has a correlation with the dependent variable, namely gen z political culture because all Sig. (2-tailed)  $< 0.05$  which means that all are correlated and only one social media question 1 (do you have a Twitter social media account?) is not correlated because the value gets  $.347 > 0.05$ . This study has a margin of error of 5% and a confidence level of 95%.*

*The corrupted Reform Movement has an influence on the concern of the current generation Z, as a result of this movement making Generation Z, who were previously less concerned with political dynamics in Indonesia, become more concerned. This is*



*also a factor of the sophistication of social media which is considered to facilitate political knowledge by almost all of Generation Z who are respondents in this study. The current political culture of the Z generation can be categorized as a class political culture in which there has been little concern and participation from generation Z. The corrupted Reform Movement is considered the gateway The first massive digital social movement has had a significant impact to public attention. The news is spread massively through Twitter social media so that the digital social movement for corruption reform can continue to become a direct social movement. After the occurrence of this Movement, generation Z found out more about political dynamics in Indonesia by using social media Twitter.*

***Keywords:*** *Digital social movement, action, social media, political culture.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas segala karunia-nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak November tahun 2022 ini Pengaruh Gerakan Sosial Digital “Reformasi dikorupsi” terhadap Budaya Politik Gen Z Jakarta Timur. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Danis Tri Saputra Wahidin, S.IP, M.IP selaku dosen pembimbing pertama, Bapak Dr. Deni Angela, S.Sos, M.IP selaku dosen pembimbing kedua dan Bapak Dr. Nurdin M. SI yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang bermanfaat untuk skripsi saya. Tidak lupa saya ucapkan Terima kasih kepada seluruh dosen program studi Ilmu Politik.

Peneliti menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tua peneliti, kakak peneliti dan keluarga besar peneliti yang tidak ada hentinya mendukung peneliti baik secara moril maupun materil sehingga penelitian ini bisa tetap berjalan.
2. Terima kasih pula saya sampaikan kepada pasangan saya Andi Yusuf Fadhilah yang telah menemani dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil selama penelitian ini berlangsung.
3. Kepada Bangtan sonyeondan terkhusus Jeon Jungkook dan Min Yoongi yang sudah menginspirasi, memberikan banyak motivasi serta semangat kepada saya selama penelitian ini dilakukan.
4. Sahabat SMA yang saya sayangi dan cintai yaitu Prasasti Indah Rahayu, Nabila Katsierani dan Alma Zannuba Arifah yang telah membantu memberi dukungan untuk saya selama penelitian ini berlangsung
5. Sahabat semasa kuliah yang peneliti sayangi dan cintai yaitu Anastasia Feliciani, Sabrina Yumna Arkaani, Tamau Nauli Sihombing yang sudah menjadi teman peneliti dari awal semester sampai sekarang yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk peneliti.

6. Terakhir saya ingin mengucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri karena sudah berhasil untuk tidak menyerah selama penelitian ini dilakukan.

Demikian ucapan ini peneliti sampaikan. Tanpa mengurangi rasa hormat dan rasa terimakasih, mungkin banyak nama yang peneliti tidak bisa sebutkan satu-satu. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta semua pihak yang memiliki kaitan dengan bidang kajian ini.

Jakarta, 25 Juni 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nada Dwi Anisa', with a stylized flourish at the end.

Nada Dwi Anisa

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat Praktis	14
1.4.2 Manfaat Akademis	14
1.5 Sistematika Penulisan	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>16</b>
2.1 Konsep dan Teori Penelitian	16
2.1.1 Gerakan Sosial Digital	16
2.1.2 Media Sosial	22
2.1.3 Generasi Zelenial (Generasi Z) Sebagai Generasi Digital di Era Pemerintahan Digital	28
2.1.3 Teori Budaya Politik	30
2.2 Kerangka Pemikiran	34
2.3 Hipotesis	36
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	<b>38</b>
3.1 Objek Penelitian	38
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data	39
3.3.1 Survey	39
3.3.2 Sampel	40
3.4 Sumber Data	41

3.5 Teknik Analisis Data	41
3.5.1 Skala Pengukuran	42
3.5.2 Uji Validitas	43
3.5.3 Uji Reliabilitas	43
3.5.4 Analisis Inferensial	44
3.5.5 Uji Regresi Linear Sederhana	44
3.5.6 Uji Signifikansi	46
3.6 Tabel Rencana Waktu	47
<b>BAB IV</b>	<b>49</b>
4.1 Gambaran Umum	49
4.2 Gerakan Sosial Digital Refromasi Dikorupsi	49
4.3 Budaya Politik Gen Z	50
4.4 Deskripsi Responden	51
4.5 Hasil Penelitian kuesioner	53
4.5.1 Variable Gerakan Sosial digital	53
b. Indikator Sosial Media	55
4.5.2 Variable Budaya Politik	62
4.6 Uji Asumsi Klasik	73
4.6.1 Uji Normalitas	73
4.7 Uji Realibilitas	77
4.8 Uji Validitas	78
4.9 Analisis Korelasi Bivariate Pearson	82
4.10 Uji Linier Sederhana	84
4.11 Uji Signifikansi	84
4.11.1 Uji T	85
4.11.2 Uji F	87
4.12 Pembahasan	88
<b>BAB V</b>	<b>91</b>
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2. Perbedaan Gerakan Sosial.....	18
Tabel 3. Variabel Penelitian.....	34
Tabel 4. Kriteria Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 5. Kriteria Responden Penelitian Berdasarkan Jenis kelamin.....	40
Tabel 6. Skala Likert.....	42
Tabel 7. Rencana Penelitian.....	47
Tabel 8. Komposisi berdasarkan Umur.....	52
Tabel 9. Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 10.....	74
Gambar 11. Uji realibilitas.....	77
Tabel 12. Variabel X Gerakan Sosial Digital Reformasi dikorupsi.....	79
Tabel 13. Korelasi.....	82
Tabel 14.....	84
Tabel 15. Tabel T Tabel.....	85
Tabel 16. Tabel T Hitung.....	85
Tabel 17. <i>Item-Total Statistics</i> .....	85
Tabel 18. ANOVA <sup>a</sup> .....	87
Tabel 19.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Aksi Digital Reformasi Dikorupsi di Twitter.....	3
Gambar 2. Aksi Digital Reformasi Dikorupsi di Twitter.....	4
Gambar 3. ....	8
Gambar 4. Gerakan Digital Reformasi Dikorupsi di Twitter.....	23
Gambar 5. Aksi Digital Reformasi Dikorupsi di Twitter.....	27
Gambar 6. Spesifikasi Generasi .....	30
Gambar 7. Tabel Indeks Generasi DKI Jakarta .....	38
Gambar 8. Indikator Gerakan sosial digital (X1) .....	53
Gambar 9. Indikator Gerakan Sosial Digital (X1) .....	53
Gambar 10. Indikator Gerakan Sosial Digital (X2) .....	54
Gambar 11. Gerakan Sosial Digital (X2).....	55
Gambar 12. Indikator Sosial Media (X3) .....	55
Gambar 13. Indikator Sosial Media (X3) .....	56
Gambar 14. Indikator Sosial Media (X4) .....	56
Gambar 15. Indikator Sosial Media (X4) .....	57
Gambar 16. Indikator Sosial Media (X4) .....	57
Gambar 17. Indikator partisipasi dalam gerakan sosial digital (X5).....	58
Gambar 18. Indikator partisipasi dalam gerakan sosial digital (X5).....	59
Gambar 19. Indikator partisipasi dalam gerakan sosial digital (X6).....	59
Gambar 20. ....	60
Gambar 21. ....	60
Gambar 22. ....	61
Gambar 23. ....	61
Gambar 24. Indikator Kognitif (Y1).....	62
Gambar 25. Indikator Kognitif (Y1).....	62
Gambar 26. Indikator Kognitif (Y1).....	63
Gambar 27. Indikator Kognitif (Y1).....	63
Gambar 28. Indikator Kognitif (Y2).....	64
Gambar 29. Indikator Kognitif (Y2).....	65
Gambar 30. Indikator Kognitif (Y2).....	65
Gambar 31. Indikator Afektif (Y3).....	66
Gambar 32. Indikator Afektif (Y3).....	66
Gambar 33. Indikator Evaluatif (Y5) .....	67
Gambar 34. Indikator Evaluatif (Y5) .....	67
Gambar 35. Indikator Evaluatif (Y5) .....	68
Gambar 36. Indikator Evaluatif (Y5) .....	68
Gambar 37. Indikator Evaluatif (Y5) .....	69
Gambar 38. Indikator Evaluatif (Y5) .....	69
Gambar 39. Indikator Evaluatif (Y6) .....	70
Gambar 40. Indikator Evaluatif (Y6) .....	70
Gambar 41. Indikator Evaluatif (Y6) .....	71
Gambar 42. Indikator Evaluatif (Y6) .....	72
Gambar 43. Indikator Evaluatif (Y6) .....	72
Gambar 44. Hasil uji Normalitas.....	73
Gambar 45. Uji Normalitas.....	74
Gambar 46. Skala Heteroskedastisitas .....	76